

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Penelitian atau studi dilakukan guna membuktikan secara empiris mengenai fungsi audit internal yang dilihat dari sisi sertifikasi, keahlian, dan ukuran audit internal terhadap manajemen laba riil serta keahlian komite audit yang berperan sebagai variabel moderasi serta profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Berdasarkan olah data pada perusahaan non keuangan periode 2018-2020. Dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil uji hipotesis pertama, ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh antara sertifikasi audit internal dengan manajemen laba riil melalui pemanfaatan arus kas operasi abnormal dengan beban diskresioner abnormal. Namun, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada sertifikasi audit internal terhadap manajemen laba riil dilihat dari penjumlahan antara biaya diskresioner abnormal dan biaya produksi abnormal.
- b. Hasil uji hipotesis kedua, keahlian audit internal tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil dengan memanfaatkan arus kas operasi abnormal dan beban diskresioner abnormal sedangkan melalui pemanfaatan biaya produksi abnormal dan beban diskresioner abnormal, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara keahlian audit internal dan manajemen laba riil.
- c. Hasil uji hipotesis ketiga, ukuran audit internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil berdasarkan pemanfaatan arus kas operasi abnormal dengan beban diskresioner. Namun, dibuktikan bahwa ukuran audit internal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba riil berdasarkan pemanfaatan biaya produksi abnormal dan beban diskresioner abnormal.
- d. Hasil uji hipotesis keempat, keahlian komite audit tidak dapat memperkuat pengaruh sertifikasi audit internal terhadap manajemen laba riil baik memanfaatkan arus kas operasi abnormal, beban diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal.

- e. Hasil uji hipotesis kelima, keahlian komite audit tidak dapat memoderasi hubungan keahlian audit internal dengan manajemen laba riil dari sisi arus kas operasi abnormal dan beban diskresioner abnormal. Sedangkan dilihat melalui pemanfaatan beban diskresioner abnormal dan biaya produksi abnormal, keahlian komite audit mampu memperkuat pengaruh keahlian audit internal terhadap manajemen laba riil.
- f. Hasil uji hipotesis ke enam, keahlian komite audit tidak memperkuat pengaruh ukuran audit internal terhadap manajemen laba riil berdasarkan pemanfaatan arus kas operasi abnormal dan beban diskresioner abnormal sedangkan lain halnya dari pemanfaatan beban diskresioner abnormal dan biaya produksi abnormal bahwa keahlian komite audit dapat memoderasi pengaruh ukuran audit internal terhadap manajemen laba riil.
- g. Uji pada variabel kontrol, profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba riil sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba riil dengan memanfaatkan beban diskresioner abnormal serta biaya produksi abnormal.

V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat saran serta usulan yang dapat dijadikan bahan evaluasi di masa mendatang serta kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa, yaitu:

- a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel pengujian dimana tidak hanya sebatas pada Bursa Efek Indonesia saja namun bisa pada Bursa Efek negara Asia serta dapat dilakukan komparasi atau perbandingan bagaimana pola manajemen laba riil serta bagaimana peran audit internal dalam mempengaruhi manajemen laba riil.
- b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan pengukuran manajemen laba riil lainnya seperti model Cohen et al. (2008) maupun Zang (2012) ataupun dapat menggunakan pengukuran manajemen laba lain seperti model Jones (1991), model Dechow (2002), model Kothari et al. (2005) ataupun model Stubben (2010).

- c. Penelitian selanjutnya dapat memperluas pengukuran atau variabel lain dalam menggambarkan karakteristik audit internal seperti pelatihan dan investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan audit internal atau biaya audit internal.